

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DAN POLA ASUH GIZI DENGAN STATUS GIZI BADUTA (STUDI
DI KELURAHAN LANGENSARI KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG)

DWI KURNIA YULIYAWATI – 25010114120108

(2018 - Skripsi)

Permasalahan status gizi pada balita masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016, di Indonesia berdasarkan indeks BB/U sebanyak 3,4% balita gizi buruk dan 14,4% gizi kurang, Indeks TB/U sebanyak 8,5% balita status gizi sangat pendek dan 19,0% status gizi pendek. Berdasarkan indeks BB/PB sebanyak 3,1% balita status gizi sangat kurus dan 8,0% status gizi kurus. Secara nasional pemberian MP-ASI di tahun 2016 yang tepat sesuai usia balita hanya sebesar 36%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola pemberian MP-ASI dan pola asuh gizi terhadap status gizi bayi usia 6-23 bulan di Kelurahan Langensari, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian survei analitik dan desain penelitian cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bayi usia 6-23 bulan yang berjumlah 250 orang dan sampel sebanyak 61 bayi yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Rank-Spearman*, uji *Pearson Product Moment*, dan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pola pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi BB/U ($p = 0,742$), PB/U ($p = 0,125$), BB/PB ($p = 0,411$) dan tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi bayi (BB/U) ($p = 0,129$), PB/U ($p = 0,940$), BB/PB ($p = 0,059$), Ada hubungan pola asuh gizi ($p = 0,003$) dengan tingkat kecukupan protein. Ada hubungan tingkat kecukupan protein dengan status gizi bayi BB/U ($p = 0,037$), BB/PB ($p = 0,002$), usia 6-23 bulan. Ada hubungan status ekonomi keluarga dengan status gizi bayi BB/PB ($p = 0,025$) usia 6-23 bulan

Kata Kunci: Status Gizi, MP-ASI, Pola Asuh Gizi, Baduta